

BENTUK, FUNGSI DAN MAKNA TARI ZANDUAK
DALAM UPACARA BAKAU BAGI MASYARAKAT KENAGARIAN
JALAN KECAMATAN LUBUK TAROK KABUPATEN SIJUNJUNG

TESIS



OLEH

MISDAHLIA
NIM 15167019

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

*Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah
yang maha mulia*

Yang mengajar manusia dengan pena.

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)

*Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu
dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat*

(QS: Al-Mujadilah 11)

Ya Allah,

*Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih,
bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang
telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersyukur dihadapan Mu*

Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai

Di penghujung awal perjuanganku

Segala Puji bagi Mu ya Allah.

Alhamdulillah. Alhamdulillah. Alhamdulillahirobbil'alamin.

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha
Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas tekdimu telah kau jadikan aku
manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani
kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk
meraih cita-cita besarku.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan
doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan*

sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.. Ayah.. Ibu.. terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah.. Ibu.. masih saja ananda menyusahkanmu..

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku menadah" .. ya Allah ya Rahman ya Rahim.. Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik.. ya Allah berikanlah balasan setimpai surga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat bara api nerakamu..

Untukmu Ayah (NURHAMIDIN)...Ibu (ASNIFAR).. Terimakasih....

Teristimewa anakku FANNYAH LUQYANA

ABSTRACT

Misdahlia. 2017. "From, Function and Meaning of Tanduak Dance in *Bakaua* Ceremony for People at Kenagarian District of Lubuak Tarok Sijunjung". Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This thesis purpose to give the expression and explain about present and function Tanduak dance of Bakaua ceremony at human Lalan. This performance with kinds of dance to dancer become region in this research, when the result of existence Tanduak dance with contribution of Bakaua ceremony affirmation for research. This study is a qualitative research with descriptive method.

Data collections techniques in this study was conducted with techniques of the observation, interview, and pass through document. The instrument research with researcher with instrument solution. The location of research at Nagari Lalan instrument research high adat, dancer, music, penghulu and the elements of society. Data analysis collection techniques of Miles and Human.

The finding of this study indicate that Tanduak dance traditional have been long time from colonial has developed rapidly until now. The reality hand dance is not move from their position as dance have symbolic research, shape of dance and arrangement it with symbolic likes Langkah silek and Permainan Tanduak. The function of dance is not fasten from their ceremony tools, social integration media and ornament so as esthetic entertainment of human society. The contribution Tanduak dance as education media traditional of human society Nagari Lalan and therevi.

ABSTRAK

Misdahlia, 2017. "Bentuk, Fungsi dan Makna Tari Tanduak Dalam Upacara Bakaua Bagi Masyarakat Kenagarian Lalan Kecamatan Lubuak Tarok Kabupaten Sijunjung.". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menjelaskan mengenai Makna dan fungsi tari Tanduak dalam upacara *Bakaua* pada masyarakat nagari Lalan. Bentuk yang dipertunjukkan dengan berbagai gerak tari oleh penari tari Tanduak menjadi wilayah kajian dalam penelitian ini. Pada gilirannya penyajian dan keberadaan tari Tanduak yang berkontribusi dalam upacara Bakaua menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Data dihimpun dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan melalui kepustakaan. Instrument penelitian adalah peneliti sendiri sebagai instrument kunci. Lokasi penelitian berada di kawasan *nagari Lalan*. informan penelitian adalah elit adat, pelaku tari, pelaku musik, penghulu, dan pemuka masyarakat. Analisis data dilakukan dengan teknik Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tari Tanduak merupakan tari Tradisional yang berumur cukup lama. Dari era Kolonial (penjajah) masih tumbuh dan berkembang sampai saat ini, secara realitas tari Tanduak tidak bergeser dari kedudukannya sebagai tari yang ditampilkan dalam kegiatan upacara Bakaua, meskipun zaman terus berkembang. Tari Tanduak merupakan tari yang memiliki bentuk penyajian simbolis. Karena wujud gerak dan garapannya ditata dari gerak-gerak yang bersifat simbolis, seperti gerak *Langkah Silek* dan *permainan Tanduak* Fungsi tari merupakan fungsi yang tidak mengikat dengan berfungsi sebagai sarana pelengkap upacara, sebagai media integrasi sosial, dan sebagai penyemarak dan hiburan estetis bagi masyarakat nagari Lalan. Tari Tanduak telah berkontribusi sebagai media pendidikan tradisional bagi masyarakat *nagari Lalan* dan sekitarnya.


PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *MISDAHLIA*
NIM. : 15167019

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

 2/2/17

Dr. Indrayuda, M.Pd.
Pembimbing I



Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi


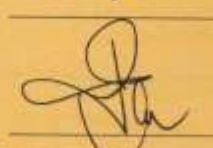


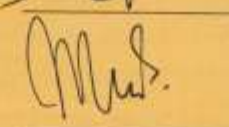




Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Indrayuda, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Elida, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **MISDAHLIA**
NIM. : 15167019
Tanggal Ujian : 31 - 1 - 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, dengan judul "**Bentuk, Fungsi dan Makna Tari Tanduak Dalam Upacara Bakaua Bagi Masyarakat Kenagarian Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya,
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini saya bersedia, menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017



Misdahia

15167019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“BENTUK , FUNGSI DAN MAKNA TARI *TANDUAK* DALAM UPACARA *BAKAUA* BAGI MASYARAKAT *KENAGARIAN LALAN KECAMATAN LUBUK TAROK KABUPATEN SIJUNJUNG*”**.
Salawat beriringan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan saat sekarang ini.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak dalam penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. Ed,D pimpinan program pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penyelesaian tesis ini

3. Prof.Dr.Agusti Efi, M.A. Selaku ketua prodi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS),yang telah memberikan sumbangan pikiran,waktu,dan arahan untuk kesempurnaan penulisan tesis ini
4. Dr. Indra Yuda, M.Pd , sebagai pembimbing I dan Dr. Ramalis Hakim M.Pd, sebagai pembimbing II, yang telah membimbing, memberikan sumbangan pemikiran, saran, kritikan, waktu, arahan dan semua yang bersifat mendukung dalam penyelesaian tesis ini.
5. Prof. Dr. Agusti Efi, MA, Prof. Dr. Mahdi Bahar, M.Hum, Dr. Elida, M.Pd. selaku kontributor yang telah memberikan sumbangan pikiran,waktu, kritikan, ide, saran, dan lain sebagainya yang tujuan utamanya untuk kesempurnaan penelitian ini
6. Para dosen program pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan serta segenap karyawan Program pasca sarjana Universitas Negeri padang yang telah memberikan pelayanan terbaik.
7. Dinas Pariwisata Seni Budaya Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sijunjung,Wali Nagari Lalan dan para informan yang telah memberikan informasi yang penulis butuhkan selama melakukan penelitian dilapangan demi kelancaran penelitian ini
8. Isnainil Chatimah,S.Pd , selaku Kepala SMP Negeri 14 Sijunjung beserta Majelis Guru,Karyawan dan Karyawati Tata Usaha SMP Negeri 14 Sijunjung

yang telah memberikan dukungan Moril kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

9. Rasita,S.Pd,MM, selaku Kepala SMP Negeri 28 Sijunjung beserta Majelis Guru,Karyawan dan Karyawati Tata Usaha SMP Negeri 28 Sijunjung yang telah memberikan Motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

10. Ayah dan Mak yang selalu memberikan Do,a yang tulus dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan ini

11. Suamiku Hengki Chandra dan Anak sematang wayangku Fannyah Luqyana yang selalu mendampingi ku dalam menyelesaikan tesis ini

12. Semua teman-teman angkatan 2015, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, Konsentrasi Seni Budaya, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Teristimewa buat saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga pada semua pihak atas segala bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga apa yang diberikan akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus penelitian dan Pernyataan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 11
A. Landasan Teoretis.....	11
1. Tari dan Tari Tradisional.....	11
2. Simbol.....	14
3. Makna.....	19
4. Fungsi Kebudayaan dan Fungsi Tari.....	21
5. Bentuk Tari.....	25
6. Struktural fungsional.....	26
7. Ritual.....	28
8. Teks dan Konteks.....	29
B. Kajian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	34

BAB. III. METODOLOGI PENELITIAN.....38

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Informan Penelitian.....	40
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	45
F. Teknik Analisa Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....49

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
a. Kondisi Geografis.....	49
b. Kondisi Demografis.....	50
c. Mata pencaharian.....	53
d. Kepercayaan dan Sosial Budaya Masyarakat Lalan.....	54
e. Kesenian Masyarakat Lalan.....	57
f. Upacara Bakaua.....	58
g. Asal-usul Tari Tanduak.....	63
h. Keunikan Tari Tanduak.....	69

B. Temuan Khusus

1. Bentuk Tari Tanduak di Nagari Lalan.....	73
a. Gerak.....	74
b. Musik.....	90
c. Kostum.....	93
d. Pola Lantai.....	95
2. Fungsi Tari Tanduak dalam Upacara Bakaua.....	99
3. Makna Tari Tanduak dalam Upacara Bakaua.....	105

C. Pembahasan.....	109
1. Bentuk Tari Tanduak dalam upacara Bakaua.....	110
2. Fungsi Tari Tanduak dalam Upacara Bakaua.....	113
3. Makna Tari Tanduak dalam Upacara Bakaua	116
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Implikasi.....	120
C. Saran.....	121
DAFTAR RUJUKAN.....	122
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Orbitasi Waktu Tempuh nagari Lalan ke nagari tu.....	44
2. Komposisi Penduduk Nagari Lalan.....	46
3. Jumlah Penduduk Nagari Lalan.....	47
4. Bentuk Gerak,Fungsi Gerak,Makna gerak Tari Tanduak.....	66
5. Bentuk, fungsi dan makna Tari Tanduak.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	37
2. Analisis Data Miles Hubberman.....	48
3. Peta Kabupaten Sijunjung.....	50
4. Kantor Bupati Sijunjung.....	50
5. Peta Nagari Lalan.....	52
6. Kantor Wali Nagari Lalan.....	53
7. Suasana Bakaua di Nagari Lalan.....	59
8. Properti Tari Tanduak.....	71
9.. Pemusik Tari Tanduak.....	72
10. Gerak Sambah Tari Tanduak.....	75
11. Langkah Silek Tari Tanduak.....	80
12. Gerak Permainan Tanduak.....	81
13. Gerak Sambah Penutup.....	82
14. Alat Musik Tari Tanduak.....	92
15. Kostum Tari Tanduak.....	95
16. Pola Lantai Tari Tanduak.....	96
17. Pola Lantai Tari Tanduak.....	97
18. Pola Lantai Tari Tanduak.....	97
19. Pola Lantai Tari Tanduak.....	97
20. Pola Lantai Tari Tanduak.....	97
21. Pola Lantai Tari Tanduak.....	98
22. Pola Lantai Tari Tanduak.....	98
23. Pola Lantai Tari Tanduak.....	98
24. Pola Lantai Tari Tanduak.....	99
25. Pola Lantai Tari Tanduak.....	99
26. Tari Tanduak dalam acara Bakaua.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1.	Format Wawancara dengan Informan	127
2.	Data informan	129
3.	Hasil Wawancara	132
4.	Catatan Lapangan	164
5.	Peta Kabupaten Sijunjung	171

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan merupakan cara hidup secara kolektif yang dilakukan suatu masyarakat. Setiap masyarakat memiliki kebudayaan yang mampu memenuhi kebutuhan kehidupannya, masa kini dan masa datang. Pada dasarnya kebudayaan merupakan karya cipta manusia, yang dijadikan sebagai sarana untuk menuntun, memenuhi segala kebutuhan manusia dalam masyarakat.

Menurut Koentjaraningrat (1985:180), bahwa kebudayaan adalah keseluruhan dari sistem gagasan atau ide, aktivitas ataupun tindakan manusia dan karya manusia itu sendiri, yang keseluruhan sistem tersebut dilakukan dengan jalan belajar. Kebudayaan juga diturunkan atau diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dengan jalan belajar. Pada gilirannya kebudayaan tersebut menjadi pedoman dan aktivitas yang dilakukan oleh manusia dalam hidup dan kehidupannya dalam bermasyarakat.

Berdasarkan konsep universal kebudayaan, kesenian merupakan bagian dari kebudayaan yang berupa aktivitas, ide atau gagasan dan benda-benda yang merupakan karya manusia itu sendiri. Kesenian tidak dapat dilepaskan dengan kebudayaan, sebab itu kesenian secara universal terdapat di berbagai kebudayaan manusia di berbagai belahan dunia. Artinya kesenian dimiliki oleh setiap manusia di manapun wilayah keberadaannya, maupun bagaimanapun peradabannya.

Kesenian sebagai salah satu unsur dari kebudayaan merupakan salah satu bentuk aktivitas manusia baik secara bermasyarakat maupun secara berkelompok, karena itu kesenian tidak berdiri sendiri. Segala bentuk fungsinya berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat di mana kesenian itu tumbuh hidup dan berkembang. Salah satu di antaranya bentuk seni tradisional yang dalam seluruh konteks permasalahan seni tidak terlepas dari masyarakat yang menghasilkannya.

Berbicara masalah kesenian sebagai bagian dari kebudayaan, tidak ketinggalan tentunya memberbicarakan kesenian daerah di Indonesia. Kesenian daerah merupakan perwujudan perilaku, pemikiran dan gagasan kultural dari masing-masing masyarakat yang ada di daerah di Indonesia. Dengan demikian, kesenian dikatakan sebagai refleksi sosial budaya masyarakat tertentu, sehingga kesenian menjadi sesuatu yang eksklusif dan khusus bagi masyarakat pemiliknya. Karena kesenian menjadi warisan budaya yang secara tradisi berlangsung terus menerus dalam masyarakat tersebut.

Sumatera Barat atau Minangkabau memiliki wilayah *nagari* yang dapat disebut wilayah kebudayaan lokal. Berbagai kabupaten dan kota di Sumatera Barat memiliki kebudayaan spesifik, yang terikat dengan konsep adat *salingka nagari* (yaitu konsep adat yang hanya berlaku disekitar batas wilayah nagari/negeri tersebut saja). *Nagari* merupakan basis dari kebudayaan lokal di Sumatera Barat atau Minangkabau. Salah satu bagian dari Sumatera Barat yaitu kabupaten Sijunjung. Kabupaten Sijunjung memiliki berbagai *nagari*, dengan berbagai corak kebudayaan yang masih terpelihara sampai saat ini oleh

masyarakatnya. Salah satu *nagari* tersebut yaitu *kenagarian* Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung. *Nagari* Lalan memiliki berbagai bentuk kesenian tradisional seperti berbagai tarian tradisional, musik, dan teater rakyat.

Salah satu cabang kesenian yang banyak dikenal oleh masyarakat *nagari* Lalan adalah tari *Tanduak*. Masyarakat *nagari* Lalan telah mengenal tari *Tanduak* semenjak zaman kerajaan Jambu Lipo berkuasa di kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung. Artinya tari *Tanduak* telah dibudayakan oleh masyarakat *nagari* Lalan sebelum Indonesia merdeka, atau sebelum adanya pemerintahan provinsi Sumatera Barat. Dapat dikatakan bahwa tari *Tanduak* merupakan cerminan kehidupan sosial budaya masyarakat *nagari* Lalan masa lampau dan diteruskan pada masa kini.

Sebagaimana pernyataan Sedyawati (1981: 40), ”bahwa kehadiran tari dapat mencerminkan identitas suatu bangsa dalam perwujudan estetis melalui tari”. Melalui pertunjukan tari tradisi orang lain dapat mengetahui dari mana tarian tersebut berasal, karena melalui tarian terungkap ciri-ciri tertentu sebagai khas daerah yang bersangkutan, yang berbeda dengan daerah lainnya. Adanya ciri khas ini dapat kita mengerti bahwa tari merupakan refleksi tata nilai dan karakteristik masyarakat pemiliknya.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di *nagari* Lalan kecamatan Lubuk Tarok, bahwa tari *Tanduak* merupakan tarian tradisional yang banyak dikenal oleh masyarakat. Informasi yang diperoleh dari salah seorang informan yaitu Sabaruddin ketika observasi awal pada tanggal 15-29

September 2015, bahwa tari *Tanduak* adalah tarian tradisional yang mulanya dimiliki oleh kerajaan Jambu Lipo di *nagari* Lalan kecamatan Lubuk Tarok kabupaten Sijunjung sekarang. Lebih jauh Sabaruddin salah seorang informan tari *Tanduak*, mengatakan bahwa tari *Tanduak* adalah tarian yang mengisahkan mengenai bidadari dari kayangan, dan karena itu tari *Tanduak* dalam lingkup kerajaan Jambu Lipo ditarikan oleh perempuan. Artinya tari *Tanduak* ketika masih dibudayakan oleh kerabat kerajaan bersama abdi kerajaan, merupakan tarian bercerita mengenai bidadari. Awalnya di dalam lingkup istana tari *Tanduak* ditarikan oleh 21 orang penari, dan keseluruhan penari adalah kerabat kerajaan ataupun abdi kerajaan.

Lebih lanjut Sabaruddin mengatakan, bahwa tari *Tanduak* semenjak era penjajah telah mulai dibawa ke luar istana. Pengaruh intervensi penjajah terhadap istana, menyebabkan kekuasaan istana menjadi lemah, sehingga salah satu bentuk lemahnya kekuasaan istana adalah menyebarnya tari *Tanduak* ke luar istana, yaitu rakyat secara umum. semenjak kekuasaan penjajah di Minangkabau sampai masa kemerdekaan tari *Tanduak* telah menjadi budaya masyarakat secara umum di *nagari* Lalan kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung

Tari *Tanduak* ketika menjadi budaya masyarakat secara umum di *nagari* Lalan ditarikan oleh laki-laki dengan jumlah penari 4 (empat) orang, sampai saat ini jumlah penari tari *Tanduak* semakin menyusut yaitu boleh saja dibawakan oleh dua orang penari. Penjelasan informan bahwa saat ini tari

Tanduak sering ditarikan oleh dua orang penari saja, dengan menggunakan properti *tanduak* di kepala penari tersebut.

Tari *Tanduak* setelah menjadi milik rakyat, berubah kegunaannya yaitu menjadi tarian untuk upacara syukuran panen padi. Artinya terjadi perubahan kegunaan dan fungsi yang terjadi pada tari *Tanduak* ketika keluar istana dan menjadi milik rakyat nagari Lalan. Tari *Tanduak* dipertunjukan khususnya ketika masyarakat nagari Lalan melaksanakan upacara syukuran menyambut keberhasilan masyarakat dalam bertani. Dapat dijelaskan di sini melalui observasi awal tanggal 26 September 2015, diperoleh informasi awal dari sabaruddin bahwa penempatan tari *Tanduak* dalam upacara syukuran panen padi yang disebut *Bakaua*, adalah dimulai semenjak era penjajah berada di Minangkabau. Semenjak tari *Tanduak* menjadi milik rakyat, semenjak itu pula tari *Tanduak* ditempatkan dalam upacara *Bakaua* tersebut.

Gejala yang tampak oleh peneliti dari observasi awal yang dilakukan pada tanggal 15-29 September 2015 terhadap tari *Tanduak*, bahwa tari *Tanduak* masih ada sampai sekarang, selain ada dalam bentuk penarinya, juga ada dalam bentuk pertunjukannya. Artinya aktivitas kesenian dari tari *Tanduak* masih tampak oleh masyarakat saat ini di *nagari* Lalan kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

Tari *Tanduak* masih dijumpai saat ini dalam kegiatan upacara *Bakaua* di *nagari* Lalan. Artinya penempatan tari *Tanduak* dalam upacara *Bakaua* belum tergantikan oleh kesenian yang lain, baik kesenian tradisional ataupun kesenian

yang lebih baru (modern) di *nagari* Lalan kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan gejala yang terjadi saat ini dengan tari *Tanduak* di *nagari* Lalan kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung, dapat disimpulkan bahwa keberadaan tari *Tanduak* memiliki arti yang penting bagi masyarakat *nagari* Lalan, khususnya untuk upacara syukuran panen padi yang dinamakan dengan upacara *Bakaua* tersebut. Oleh karena itu, peneliti menduga bahwa penempatan tari *Tanduak* dalam upacara *Bakaua* merupakan suatu yang penting bagi masyarakat *nagari* Lalan. Artinya dapat diperkirakan bahwa keberadaan tari *Tanduak* dalam acara *Bakaua* adalah merupakan sesuatu yang berarti dan berkontribusi serta bermakna bagi masyarakat *nagari* Lalan kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

Sebagai bukti bahwa tari *Tanduak* berarti dan bermakna bagi masyarakat *nagari* Lalan untuk pelengkap upacara *Bakaua* adalah karena sampai saat ini tarian tersebut masih digunakan dalam upacara dimaksud. Mengingat zaman sekarang adalah zaman informasi teknologi mutakhir dan globalisasi, ada peluang tari *Tanduak* terpinggirkan dari keterlibatannya dalam acara syukuran *Bakaua* tersebut. Kenyataannya tarian tersebut masih bertahan digunakan oleh masyarakat untuk sarana pelengkap upacara *Bakaua* tersebut.

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini pada tari *Tanduak*, peneliti berasumsi bahwa tari *Tanduak* memiliki keberartian dan kontribusi bagi upacara *Bakaua* yang belum tergantikan oleh tarian atau kesenian lain, baik tradisional maupun modern. Oleh karena itu, peneliti berasumsi ada suatu

bentuk, fungsi dan makna tersendiri yang mampu membuat tari *Tanduak* bertahan dan dipertahankan oleh masyarakat nagari Lalan dalam upacara *Bakaua* tersebut. Sehingga Tari *Tanduak* memiliki bentuk, fungsi dan makna yang spesifik bagi masyarakat *nagari* Lalan dalam kaitannya tari tersebut sebagai sarana pelengkap upacara *Bakaua*.

B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, peneliti memfokuskan penelitian ini pada masalah bentuk, fungsi dan makna tari *Tanduak* dalam upacara *Bakaua*. Fokus penelitian ini didasari pada masalah yang muncul pada tari *Tanduak* melalui observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 15-29 September 2015 di *nagari* Lalan kecamatan Lubuk Tarok kabupaten Sijunjung.

Realitas makna dan fungsi ini di lihat dari gejala keterpakaian tari ini yang masih berlanjut dalam upacara *Bakaua* sampai saat ini di *nagari* Lalan. Mengingat saat ini zaman telah berubah dari sentralisasi pola pikir tradisional pada pola pikir global pada masyarakat *nagari* Lalan, namun keberadaan tari *Tanduak* dalam upacara *Bakaua* masih tetap dipertahankan meskipun ada penurunan dari jumlah penarinya. Inilah alasan mengapa peneliti melihat ada persoalan bentuk, fungsi dan makna pada keberadaan tari *Tanduak* dalam upacara *Bakaua* tersebut.

Maka dari itu permasalahan dalam penelitian ini adalah menyangkut masalah kebermaknaan dan kontribusi tari ini yang memiliki arti bagi terlaksananya sebuah upacara yang disebut *Bakaua* di kenagarian Lalan kecamatan Lubuk Tarok kabupaten Sijunjung. Berdasarkan permasalahan

penelitian ini dapat dinyatakan bahwa aspek yang diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Bentuk Tari *Tanduak* dalam upacara *Bakaua* di *nagari* Lalan?
2. Bagaimanakah fungsi Tari *Tanduak* dalam upacara *Bakaua* pada masyarakat *nagari* Lalan?
3. Bagaimanakah makna Tari *Tanduak* dalam upacara *Bakaua* di *nagari* Lalan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menjelaskan mengenai:

1. Bentuk Tari *Tanduak* dalam upacara *Bakaua* di *nagari* Lalan
2. Fungsi Tari *Tanduak* dalam upacara *Bakaua* pada masyarakat *nagari* Lalan.
3. Makna Tari *Tanduak* dalam upacara *Bakaua* di *nagari* Lalan.

D. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari permasalahan penelitian dikemukakan di atas maka penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai kajian seni tradisi di tengah masyarakat Minangkabau khususnya seni tari.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori tentang fungsi tari tradisional dalam ritual adat dan keagamaan
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan struktur dan fungsi tari, makna tari, eksistensi tari tradisional dalam masyarakat kekinian, dan bentuk penyajian tari, maupun pada mata kuliah sosiologi antropologi tari.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi instansi dan lembaga pemerintah berikut ini :

- a. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sijunjung untuk melengkapi pendokumentasian tari tradisional yang berasal dari Kabupaten Sijunjung
- b. Sebagai bahan study karya cipta tari bagi mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP dan ISI Padang Panjang
- c. Bagi Taman Budaya Sumbar, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai koleksi perpustakaan untuk memperkaya khasanah tari tradisional yang telah ada

- d. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung sebagai masukan untuk bahan muatan lokal budaya daerah Alam minangkabau
- e. Bagi Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataaan baik Kabupaten Sijunjung maupun Propinsi Sumatera Barat, hasil penelitian ini dapat sebagai masukan tentang materi produk budaya yang akan disajikan dalam kemasan wisata budaya.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tari Tanduak adalah sebuah bentuk kesenian yang berupa representasi dari persoalan kehidupan agraris masyarakat nagari Lalan. Selain itu bentuk tari Tanduak adalah berupa imitatif dari kegiatan anak gembala dalam merespon perilaku ternaknya. Imitatif ini diekspresikan dalam bentuk gerak tari oleh seniman tradisi masa lampau di nagari Lalan.

Susunan gerak yang berdasarkan pada imitasi perilaku kerbau, diungkapkan dalam bentuk gerak simbolis dan dengan menggunakan properti, sehingga terwujud bentuk tari Tanduak dalam bentuk simbolis non representatif. Gerak dan musik serta properti pada tari Tanduak merupakan kesatuan bentuk simbolisasi perilaku kerbau yang dapat dikomunikasikan kepada penonton.

Tari Tanduak berfungsi sebagai media upacara Bakaua di nagari Lalan. Fungsi tari Tanduak adalah fungsi yang tidak mengikat, karena tidak termasuk dari suatu keharusan dalam struktur upacara Bakaua, namun realitasnya sampai saat ini belum pernah tari Tanduak absen dari kegiatan Bakaua tersebut.

Fungsi tari Tanduak secara hakikatnya adalah sebagai hiburan bagi masyarakat peserta upacara Bakaua, agar para masyarakat yang hadir dalam upacara tersebut dapat merasakan perbedaan suasana dari ketegangan religius ke suasana rileksasi.

Secara simbolis tari tanduak bermakna kompetisi antar manusia yang tidak pernah merugikan orang lain, hal ini dilihat dari permainan tanduk yang tidak pernah mengalahkan satu dengan yang lainnya. Selain itu, tari Tanduak bermakna bahwa tidak ada yang kuat dan yang lemah dalam hidup ini, semua tergantung dari upaya masing-masing. Bahkan makna lain yang tersirat adalah bahwa sebuah persaingan perlu dibangun dengan solidaritas.

B. Implikasi

Secara realita keberadaan tari tanduak masih dibutuhkan oleh masyarakat nagari Lalan. Keberadaan tari Tanduak dibutuhkan sebagai media pendidikan kultural bagi masyarakat nagari Lalan. Di samping sebagai media pendidikan tari Tanduak perlu dipertahankan keberadaannya sebagai pelengkap upacara adat, sehingga elemen-elemen kebudayaan yang ada di nagari Lalan dapat saling menopang satu sama lain untuk kelestariannya.

Tari Tanduak perlu dipertahankan sebagai identitas masyarakat Lalan, yang memberikan suatu simbolisasi mengenai nilai-nilai hidup yang dapat dipedomani oleh manusia sekarang ini. Karena begitu deras arus globalisasi, maka perlu para generasi muda nagari Lalan menoleh kepada kearifan lokalnya, yang banyak memberikan makna kehidupan, salah satunya melalui simbol-simbol dalam tari Tanduak yang bermakna, solidaritas di dalam persaingan kehidupan. Salah satu pesannya adalah tujuan kehidupan bukanlah kemenangan tetapi kedamaian dalam persaingan kehidupan yang dinamis.

C. Saran

1. Diharapkan lembaga KAN dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Sijunjung dapat mendokumentasikan tari Tanduak sebagai bagian dari kelestarian warisan budaya Kabupaten Sijunjung yang ada di nagari Lalan.
2. Diharapkan masyarakat nagari Lalan, perlu memelihara tari Tanduak tradisi sebagai salah satu warisan budaya yang perlu dikembangkan dan dilestarikan dalam kehidupan masyarakat nagari Lalan kecamatan Lubuak Tarok.
3. Tulisan ini, diharapkan dapat berguna bagi peneliti lainnya sebagai rujukan dan referensi dalam mengkaji tari tradisional lainnya yang satu generasi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti lainnya.
4. Diharapkan pemerintah kabupaten Sijunjung menaruh perhatian yang serius terhadap pelestarian tari tradisi baik yang masih bertahan maupun yang mulai diambang kepunahan, dan mengembangkannya sebagai aset budaya dan kepariwisataan.
5. Bagi Pengelola kepariwisataan, agar menaruh minat yang positif terhadap perkembangan tari Tanduak, agar tari Tanduak digunakan dalam berbagai *event* pariwisata di kabupaten Sijunjung.
6. Tak lupa disarankan bagi mahasiswa Pascasarjana UNP, khususnya prodi IPS untuk meneruskan penelitian ini dalam topik dan tema yang berbeda, karena tari Tanduak memiliki banyak aspek untuk dikaji secara ilmiah.

DAFTAR RUJUKAN

- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bogdan, Robert C, dan Biklen. (1982). *Qualitatif Research for Education Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Christomy Tommy. 2004. *Semiotika Budaya*. Depok : pusat penelitian kemasyarakatan dan budaya direktorat riset dan pengebdian masyarakat.
- Daryusti. (2010). *Lingkaran Lokal Genius & Pemikiran Seni Budaya*. Yokyakarta: Multi Grafindo.
- Enough, Good, A. N, 1953. *Jewish Simbols in the Graeco Roman Period (jilid 4)*. New York: Pantheon Press.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif, Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang: Y A 3 Malang.
- Garna, Judistira K. (1996). *Ilmu-ilmu Sosial, Dasar-Konsep-Posisi*. Bandung: PPS UNPAD.
- Geertz, Clliford. (1992). *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta : Kanisius.
- Halliday, M.A.K., dan Ruqaiya Hasan. (1992). *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hasnah, SY. (2013). *Seni Tari dan Tradisi yang Berubah*. Jokjakarta:Media Kreativa.
- Head, White, A. N, 1928. *Symbolism*. Cambridge: Cambridge University Press.